

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II adalah WUS yang memiliki umur  $\geq 30$  tahun, tingkat pendidikan tinggi, pengetahuan sama besar antara yang baik dengan yang kurang, sikap yang negatif serta mendapatkan dukungan dari suami/keluarga dan dukungan dari tenaga kesehatan.
2. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara umur, pengetahuan, sikap, dukungan suami/keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan dengan perilaku deteksi dini kanker.
3. Tidak ada hubungan signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks.
4. Faktor yang paling mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks adalah sikap, WUS yang memiliki sikap negatif berisiko 2,781 kali untuk tidak melakukan deteksi dini kanker serviks.
5. Secara bersama-sama probabilitas WUS untuk tidak melakukan deteksi dini kanker serviks bila memiliki sikap negatif, pengetahuan kurang, dan kurangnya dukungan tenaga kesehatan adalah 20,75%.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Penelitian ini sebagai informasi dalam pengambilan kebijakan atau program baru untuk meningkatkan program-program lama dalam upaya meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks pada WUS.

### 2. Bagi Kepala Puskesmas Pandak II

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan promosi kesehatan yang berkaitan dengan kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks khususnya dalam upaya meningkatkan partisipasi WUS dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

### 3. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Pandak II

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS yang dapat dilakukan melalui penyuluhan, konseling maupun pendekatan. Selain itu peran tenaga kesehatan khususnya bidan dapat lebih ditingkatkan dan juga dapat memperluas sasaran promosi kesehatan, tidak hanya pada ibu saja, tetapi juga pada suami atau keluarga yang mendampingi yang nantinya dapat mendukung WUS untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut hendaknya menggunakan desain kohort prospektif supaya responden dapat diikuti

sejak sebelum terpapar oleh faktor risiko kemudian dilihat dari efek yang terjadi. Apabila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut hendaknya dapat mengikutsertakan variabel dari faktor pemungkin (fasilitas, aksesibilitas, keterpaparan informasi) maupun variabel lain seperti persepsi, social ekonomi, dll untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks.